

ABSTRAK

Hubungan Status Gizi dan Kemampuan motorik Dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa di SD Negeri 45 Bunga Pasang Tabing Padang

OLEH : Novica Endriani,

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar penjasorkes siswa di SD Negeri 45 Bunga Pasang Tabing Padang. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar penjasorkes tersebut diantaranya status gizi dan kemampuan motorik belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dan kemampuan motorik belajar dengan hasil belajar penjasorkes.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 45 Bunga Pasang Tabing Padang, yang berjumlah sebanyak 103 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang siswa. Untuk pengambilan data status gizi dilakukan pengukuran indeks masa tubuh, data kemampuan motorik diperoleh dari hasil tes kemampuan motorik dan hasil belajar penjasorkes diperoleh nilai raport semester siswa yang diperoleh dari guru penjasorkes. Untuk mengumpulkan data variabel status gizi digunakan tes Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa status gizi mempunyai hubungan secara signifikan dengan diperoleh . $r_{hitung} 0,389 > r_{tabel} 0,361$. Sedangkan kemampuan motorik mempunyai hubungan secara signifikan dengan diperoleh $r_{hitung} 0,466 > r_{tabel} 0,361$. Selanjutnya status gizi dan kemampuan motorik secara bersama-sama mempunyai hubungan secara signifikan dengan dengan hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 45 Bunga Pasang Tabing Padang karena diperoleh $r_{hitung} = 0,529 > r_{tabel} 0,361$.